



Analisis Program Keluarga Harapan (Pkh) Terhadap Keluarga Miskin Di Kelurahan Labuh Baru Timur, Kota Pekanbaru

Rismauli Adita¹ Ashaluddin Jalil²

Sosiologi, fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau, Pekanbaru, Riau, Indonesia^{1,2}

Abstrak

Received: 20 Agustus 2025
Revised: 27 Agustus 2025
Accepted: 01 September 2025

Kemiskinan ini merupakan masalah lama yang dari dulu belum teratasi dengan baik, salah satunya di Kelurahan Labuh Baru Timur Kota Pekanbaru. Penelitian ini dilakukan bertujuan 1) untuk mengetahui manfaat PKH (program keluarga harapan). 2) untuk melihat bagaimana pelaksanaan bantuan PKH (program keluarga harapan). Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif diskriptif dengan responden yang berjumlah 64 orang yang menerima bantuan PKH di Kelurahan Labuh Baru Timur Kota Pekanbaru. Hasil penelitian menunjukan bahwa bantuan PKH ini sangat membantu masyarakat miskin dalam mengurangi beban hidupnya, karna pemerintah membantu memberikan kelayakan melalui program keluarga harapan (PKH) baik dari segi kesehatan, pendidikan, dan kesejahteraan. Kesimpulannya sebaiknya pemerintah harus terus menciptakan program bantuan seperti PKH ini agar dapat membantu masyarakat miskin, pemerintah juga harus terus memantau kelayakan sasaran yang akan menerima bantuan berikutnya agar tidak terjadi kesalahan tidak tepatnya sasaran pada program.

Kata Kunci: Analisis, PKH, Keluarga Miskin

(*) Corresponding Author: rismauli.adita1390@student.unri.ac.id¹ ashaluddin.jalil@lecturer.unri.ac.id²

How to Cite: Adita, R., & Jalil, A. (2025). Analisis Program Keluarga Harapan (Pkh) Terhadap Keluarga Miskin Di Kelurahan Labuh Baru Timur, Kota Pekanbaru. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 11(9.A), 310-316. Retrieved from <https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/12877>

PENDAHULUAN

Kemiskinan masih menjadi salah satu masalah yang diresahkan oleh semua negara terbelakang dan juga negara yang sedang berkembang. Kemiskinan ini merupakan masalah lama yang dari dulu belum teratasi dengan baik, kemiskinan di Indonesia memang harus di lihat sebagai masalah yang serius karena kemiskinan ini banyak membuat masyarakat kesusahan akan hidup untuk memenuhi kebutuhan hidupnya (Nurul Najidah dan Hesti Lestari, 2019).

Penyebab kemiskinan ini diakibatkan karena tingginya angka pengangguran serta lapangan pekerjaan yang semakin berkurang dan banyaknya juga masyarakat yang berusia produktif, lalu tingginya lagi angka kelahiran di Indonesia yang membuat meningkatnya laju angka penduduk. Pemerintah dalam melaksanakan peran dan fungsinya banyak berbagai upaya terus dilakukan untuk mengatasi berbagai permasalahan kemiskinan, baik yang berkaitan dengan kesehatan, pendidikan, sosial, ekonomi, budaya dan lain-lain (Area, 2019).

Masalah kemiskinan adalah masalah yang sangat besar, yang memerlukan banyak perhatian khusus dari pemerintah yang permasalahan sosial ini diakibatkan dari kemiskinan. Salah satu permasalahan yang di hadapi oleh setiap negara di dunia adalah masalah kemiskinan. Masalah kemiskinan ini banyak di alami di setiap negara dan kemiskinan ini bisa terjadi di mana saja. Dalam mengatasi kemiskinan banyak Upaya yang di lakukan oleh pemerintah untuk membuat program – program yang bisa menanggulangi kemiskinan di negara nya (Gultom et al., 2020).

Kemiskinan saat ini sudah menjadi salah satu masalah dalam pembangunan yang sifatnya multidimensi yang dapat dilihat dari banyak sudut pandang, cara, serta ukuran yang beragam. Kemiskinan ini dapat dengan mudah diketahui serta ditandai dengan kondisi keterbelakangan di setiap masyarakat akan ketidakberdayaan serta ketidakmampuan dari titik ekonominya, serta banyaknya jumlah pengangguran di setiap penduduk (Date & Search, 2019). Menurut Dirjen Bantuan dan Jaminan Sosial (2010), PKH dimaksudkan untuk memberikan bantuan bersyarat kepada penduduk miskin kelas terbawah. Bantuan program pemberian dana ini yang diberikan kepada pengurus untuk diberikan kepada keluarga yang diyakini akan dapat meningkatkan efektivitas program PKH dengan meningkatkan kualitas pendidikan dan kesehatan masyarakat (Rizayani et al., 2022).

Sejak tahun 2007, dalam upaya pengentasan kemiskinan dan mendukung pembangunan serta kebijakan di bidang perlindungan sosial, berbagai upaya telah dilakukan pemerintah Indonesia telah melakukan cara yang mungkin bisa menanggulangi kemiskinan di masyarakat yaitu dengan membuat program PKH (Takaredase et al., 2019). Dalam pelaksanaan kebijakan PKH ini tentunya diperlukannya ada koordinasi dan kerja sama dari banyak pihak yang akan terkait di dalam masyarakat tentunya (Fajri, 2022).

Setiap keluarga yang menerima bantuan Program Keluarga Harapan (PKH) disebut dengan KPM (keluarga penerima manfaat), dimana bantuan PKH diberikan dalam bentuk uang tunai kepada keluarga sangat miskin berdasarkan syarat dan ketentuan yang telah ditetapkan. Sejak tahun 2007, konsep Conditional Cash Transfer (CCT) dalam program ini dinilai cukup berhasil dalam mengatasi kemiskinan khususnya kemiskinan kronis di berbagai negara. Berdasarkan Peraturan Menteri Keluarga yang menerima PKH berhak atas berbagai jenis bantuan, termasuk bantuan sosial PKH, bantuan PKH, pelayanan kesehatan, pendidikan, dan/atau fasilitas kesejahteraan sosial, serta program tambahan di bidang lain. sesuai dengan UU Sosial Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2018.

Pada awalnya bantuan ini masuk ke kota Pekanbaru pada tahun 2013 (Lubis & Zubaidah, 2020). Kebutuhan dasar manusia sangatlah berpengaruh besar terhadap potensi terjadinya konflik yang sering muncul di tengah – tengah lingkungan masyarakat itu sendiri inilah salah satu alasan adanya pendamping didalam PKH ini (Nurchotimah et al., 2020). Biasanya para pendamping akan memberikan motivasi, kesempatan dan juga dukungan untuk masyarakat melakukan mediasi dan negoisasi, memberikan dukungan serta melakukan pengorganisasian dan pemanfaatan sumber. Biasanya ini dilakukan saat mereka melakukan pertemuan bulanan yang dilakukan di rumah warga penerima program PKH secara bergantian setiap bulannya.

Peneliti melihat fenomena ini berada di lingkungan sekitarnya di Kelurahan Labuh Baru Timur Kota Pekanbaru. Peneliti melihat dari lingkungan sekitar yang mendapat bantuan program PKH (Program Keluarga Harapan) ini berupa bantuan uang tunai yang dikirimkan melalui ATM resmi yang dibuat oleh pihak PKH yang berkerja sama dengan BANK (BRI) setiap masyarakat yang menerima bantuan ini akan secara langsung di daftarkan namanya untuk agar bisa memiliki ATM (BRI) karena bantuan ini akan cair langsung kedalam ATM tersebut.

Banyak masyarakat yang mendapat bantuan ini di Kelurahan Labuh Baru Timur berjumlah 175 kk (kartu keluarga) pada tahun 2023 keluarga miskin yang terbantu dengan program ini terutama anak-anak sekolah yang orang tua nya di kata gorikan keluarga miskin. Keluarga ini terbantu secara Pendidikan dan juga ekonominya bagi lansia bantuan ini membantu masyarakat juga dalam bidang kesehatan seorang masyarakat bantuan ini di upayakan agar bisa menaikkan gizi pada masyarakat yang keluarga nya di kata gorikan tidak

mampu, karena gizi yang buruk, maka dari itu bantuan ini akan berusaha membantu memberikan pangan yang bergizi baik akan membuat mereka tidak mudah terserang penyakit.

METODE PENELITIAN

Terkait dengan jenis penelitian di dalam skripsi ini, penulis menggunakan metode survei. Digunakan analisis Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif untuk menyajikan dan menganalisis data berupa angka secara lebih rinci dalam menjelaskan suatu gejala atau fenomena. Selain itu penelitian ini juga bertujuan untuk mempelajari populasi yang diteliti.

Teknik analisis data Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah tabel tunggal untuk mengetahui tanggapan responden dan digunakan juga tabel distribusi frekwensi untuk melihat nilai tertinggi, terendah, dan menengah. Teknik analisis ini digunakan untuk mempermudah peneliti mengelola data.

Lokasi penelitian Penelitian ini mengambil sebuah lokasi tempatnya di kelurahan Labuh Baru Timur Kota Pekanbaru Kecamatan Payung Sekaki. Alasan peneliti memilih tempat ini sebagai lokasi penelitian karena di tempat ini sedang berlangsung program keluarga harapan (PKH), bantuan ini mulai turun di kelurahan Labuh Baru Timur Kota Pekanbaru sejak tahun 2013 peneliti ingin melihat manfaat PKH dan ingin melihat bagaimana PKH.

Teknik pengambilan populasi dan sampel Selama tiga tahun terakhir, semua penerima bantuan PKH termasuk dalam populasi penelitian ini. Seluruh masyarakat penerima Program Keluarga Harapan (PKH) di Kelurahan Labuh Baru Timur Kota Pekanbaru, yang terdiri dari 175 kepala keluarga, adalah subjek penelitian ini. Teknik pengambilan sampel yang diterapkan adalah simple random sampling yaitu cara pengumpulan data secara acak tanpa mempertimbangkan strata atau kedudukan dalam populasi.

Teknik pengumpulan data ada dua yang pertama data primer yaitu sejenis data yang diperoleh dari pada sumber observasi dan wawancara yang mendalam. Data ini juga dikumpulkan secara langsung dari lokasi kajian yang relevan dengan permasalahan yang dikaji yang memiliki unsur berkaitan pelaksanaan Program Keluarga Harapan (PKH) di Kampung Labuh Baru Timur, Bandaraya Pekanbaru dan yang ke dua Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari sumber kedua yang sering disebut dengan data pendukung atau pelengkap. Data primer yang berkaitan langsung dengan masalah penelitian diperoleh melalui penggunaan sumber-sumber yang ada seperti jurnal, penelitian terdahulu, buku, tesis dan sumber lain yang berkaitan dengan penelitian.

Analisis data Merupakan analisis yang mengemukakan data yang masuk dengan data yang di kelompokkan dalam bentuk table. Kemudian di jelaskan menggunakan metode deskriptif dalam penelitian ini penulis menganalisis program keluarga harapan (PKH) terhadap keluarga miskin di Kelurahan Labuh Baru Timur, Kota Pekanbaru.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian yang di lakukan peneliti melihat secara langsung bagaimana berjalan nya pertemuan PKH, dan saat pertemuan PKH ini pendamping memperlihatkan daftar hadir yang harus di isi disetiap pertemuan agar pendamping tau bagaimana interaksi baik antara penerima dengan penerima maupun penerima dengan pendamping hingga terjalin nya hubungan yang baik satu sama lainnya. Para penerima menerima melakukan pemutakhiran data setelah bantuan turun untuk memperbarui semua data mereka agar data untuk kedepannya tidak ada kendala saat penerimaan berikutnya.

Jumlah Komponen

| Komponen | Jumlah Responden |
|-----------------|-------------------------|
|-----------------|-------------------------|

| | |
|----------------------|----|
| Kesehatan | 1 |
| Pendidikan | 48 |
| Kesejahteraan Sosial | 15 |
| Jumlah | 64 |

Sumber : Data Primer (2024)

Manfaat Salah satu program perlindungan sosial dalam bentuk bantuan sosial adalah Program PKH, yang diberikan kepada keluarga miskin, PKH ini dibuat sebagai upaya pemerintah untuk memutuskan rantai kemiskinan yang ada di negara Indonesia. Di Indonesia PKH ini awal diluncurkan pada tahun 2007 namun bantuan ini bisa sampai di pekanbaru pada tahun 2013 salah satunya di Kelurahan Labuh Baru Timur Kota Pekanbaru.

Sebagai sebuah bantuan program yang dikembangkan oleh pemerintah PKH ini bertujuan untuk membuka atau membantu penerima program bagi ibu hamil dan anak usia dini, mereka dapat memanfaatkan fasilitas kesehatan dan layanan pendidikan yang tersedia di dekat tempat tinggal mereka, manfaat PKH juga mencakup untuk penyandang disabilitas dan lanjut usia untuk mempertahankan kesejahteraan sosial.

Agar lebih jelas dan mudah di pahami peneliti membagi jadi beberapa bagian kegiatan yang memang harus dilakukan penerima komponen untuk jangka panjang dalam penerimaan bantuan sebagai berikut :

Tabel 5.3.1
Pertemuan PKH

| Keterangan | n | % |
|-------------------|----------|----------|
| Baik | 55 | 85,9 |
| Sangat Baik | 9 | 14,1 |
| Jumlah | 64 | 100 |

Sumber : Data Primer (2024)

Berdasarkan jawaban responden atas soal Apakah ibu mengikuti pertemuan pkh setiap bulan nya, responden menjawab baik sebanyak 55 orang (85,9%) dan responden menjawab sangat baik 9 orang (14,1%).

Tabel 5.3.2
Penyaluran Bantuan Tepat Pada Waktunya

| Keterangan | n | % |
|-------------------|----------|----------|
| Baik | 55 | 85,9 |
| Sangat Baik | 9 | 14,1 |
| Jumlah | 64 | 100 |

Sumber :Data Primer (2024)

Berdasarkan jawaban responden atas soal Apakah bantuan pkh ini turun dengan tepat waktu, responden menjawab baik sebanyak 55 orang (85,9%) dan responden menjawab sangat baik 9 orang (14,1%).

Tabel 5.3.3
Pemutakhiran Data

| Keterangan | n | % |
|-------------------|----------|----------|
| Baik | 57 | 89,1 |

| | | |
|-------------|----|------|
| Sangat Baik | 7 | 10,9 |
| Jumlah | 64 | 100 |

Sumber : *Data Primer (2024)*

Berdasarkan jawaban responden atas soal Apakah ibu selalu melakukan pemutakhiran data setelah bantuan turun, responden menjawab baik sebanyak 57 orang (89,1%) dan responden menjawab sangat baik 7 orang (10,9%).

Tabel 5.3.4
Keluhan Penerima PKH

| Keterangan | n | % |
|-------------|----|------|
| Tidak Baik | 2 | 3,1 |
| Baik | 58 | 87,5 |
| Sangat Baik | 6 | 9,4 |
| Jumlah | 64 | 100 |

Sumber : *Data Primer (2024)*

Berdasarkan jawaban responden atas soal Apakah ibu memiliki keluhan setiap bulan nya responden menjawab tidak baik sebanyak 2 orang (3,1%), responden menjawab baik sebanyak 58 orang (87,5%) dan responden menjawab sangat baik 6 orang (9,4%).

Tabel 5.3.5
Pendapat tentang pendamping

| Keterangan | n | % |
|-------------|----|------|
| Baik | 31 | 48,4 |
| Sangat Baik | 33 | 51,6 |
| Jumlah | 64 | 100 |

Sumber : *Data Primer (2024)*

Berdasarkan hasil tabel diatas didapatkan untuk pertanyaan 5 (sebutkan pertanyaan nya), kategori baik sebanyak 31 orang (48,4%) dan kategori sangat baik sebanyak 33 orang (51,6%).

Tabel 5.3.6
Pendapat Penerima Tentang Pendamping Mencarikan Solusi

| Keterangan | n | % |
|-------------|----|------|
| Tidak Baik | 1 | 1,6 |
| Baik | 8 | 12,5 |
| Sangat Baik | 55 | 85,8 |
| Jumlah | 64 | 100 |

Sumber : *Data Primer (2024)*

Berdasarkan jawaban responden atas soal Apakah pendamping selalu hadir saat melakukan pertemuan , responden menjawab tidak baik sebanyak 1 orang (1,6%), responden menjawab baik sebanyak 8 orang (12,5%) dan responden menjawab sangat baik 55 orang (85,8%).

Tabel 5.3.7
Kepuasan Penerima PKH

| Keterangan | n | % |
|-------------|----|------|
| Baik | 6 | 9,4 |
| Sangat Baik | 58 | 90,6 |

| | | |
|--------|----|-----|
| Jumlah | 64 | 100 |
|--------|----|-----|

Sumber :Data Primer (2024)

Berdasarkan jawaban responden atas soal Apakah ibu merasa terbantu dengan adanya program bantuan pkh ini, responden menjawab baik sebanyak 6 orang (9,4%) dan responden menjawab sangat baik 58 orang (90,6%).

Tabel 5.3.8
Pendapat Penerima PKH

| Keterangan | n | % |
|-------------|----|------|
| Baik | 13 | 20,3 |
| Sangat Baik | 51 | 79,7 |
| Jumlah | 64 | 100 |

Sumber :Data Primer (2024)

Berdasarkan jawaban responden atas soal menurut ibu apakah program pkh ini dapat membantu masyarakat banyak , responden menjawab baik sebanyak 13 orang (20,3%) dan responden menjawab sangat baik 51 orang (79,7%).

Tabel 5.3.9
Kelayakan Dalam Sasaran

| Keterangan | n | % |
|-------------|----|-------|
| Sangat Baik | 50 | 78,13 |
| Baik | 14 | 21,87 |
| Jumlah | 64 | 100 |

Sumber :Data Primer (2024)

Berdasarkan tabel diatas didapatkan hasil untuk pertanyaan 9 (isi dengan soal), untuk kategori baik sebanyak 14 orang (21,9%) dan untuk kategori sangat baik sebanyak 50 orang (78,1%).

Tabel 5.3.10
Hak Penerima PKH

| Keterangan | n | % |
|-------------|----|------|
| Baik | 60 | 93,8 |
| Sangat Baik | 4 | 6,2 |
| Jumlah | 64 | 100 |

Sumber :Data Primer (2024)

Berdasarkan jawaban responden atas soal Apakah ibu sudah mendapatkan hak yang seharusnya ibu dapatkan di dalam program pkh ini, responden menjawab Baik sebanyak 60 orang (93,8%) dan responden menjawab sangat baik 4 orang (6,2%).

Tabel 5.3.11
Administrasi Saat Pencairan

| keterangan | n | % |
|-------------|----------|--------|
| Baik | 61 Orang | 95,3 % |
| Sangat Baik | 3 Orang | 4,7 % |
| Jumlah | 64 Orang | 100% |

Sumber :Data Primer (2024)

Berdasarkan jawaban responden atas soal Apakah ada potongan administrasi saat ibu menerima bantuan program ini , responden menjawab Baik sebanyak 61 orang (95,3%) dan responden menjawab sangat baik 3 orang (4,7%).

KESIMPULAN

Dapat diketahui bahwasanya dari hasil data yang telah dipaparkan bantuan PKH di Kelurahan Labuh Baru Timur Kota Pekanbaru sudah tepat sasaran, karena dapat dilihat dari data yang sudah di sajikan bahwasanya masyarakat memiliki kriteria yang kurang untuk mencukupi kehidupannya. Maksud dari tidak dapat mencukupi disini masyarakat yang menerima bantuan PKH di Kelurahan Labuh Baru Timur bahkan susah untuk makan karena banyak kebutuhan seperti biaya pendidikan yang harus di biayai. Saran Diharapkan kepada pemerintah untuk bisa terus membantu masyarakat miskin yang memang sangat membutuhkan bantuan ini. Agar mereka juga bisa merasakan hidup yang lebih baik dari sebelum nya, dan di mohon kepada penmerintah untuk bisa selalu memperhatikan setiap keluhan yang di rasakan oleh penerima agar bantuan program bantuan keluarga (PKH) ini bisa berjalan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Area, U. M. (2019). *Evaluasi Program Keluarga harapan Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana di Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Medan Area Disusun Yesi Artika BR Sitepu Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Medan Area* .
- Date, R., & Search, Q. (2019). *Kemiskinan Dalam Perspektif Ilmu Sosiologi*. 3, 1–154.
- Fajri, A. K. (2022). Analisis Kebijakan Penanggulangan Kemiskinan Melalui Program Keluarga Harapan. *Gema Publica*, 7(1), 158–170. <https://doi.org/10.14710/gp.7.1.2022.158-170>
- Gultom, H., Kindangen, P., & Kawung, G. M. V. (2020). *Analisis Pengaruh Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) Dan Program Keluarga Harapan (PKH) Terhadap Kemiskinan di Kabupaten Minahasa Tenggara. Jurnal Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah*, 21(1), 39–53.
- Lubis, E. F., & Zubaidah, E. (2020). *Efektivitas Program Keluarga Harapan Dalam Penanggulangan Kemiskinan. Societas : Jurnal Ilmu Administrasi Dan Sosial*, 9(2), 88–99. <https://doi.org/10.35724/sjias.v9i2.2801>
- Nurchotimah, A. S., Maftuh, Bunyamin, Malihah, Elly, & Harmawati, Y. (2020). *Peran Pendamping Sosial Dalam Penanganan Konflik Keluarga Penerima Manfaat Program Keluarga Harapan. Jurnal Sosiologi Pendidikan Humanis*, 5(1), 61.
- Nurul Najidah dan Hesti Lestari. (2019). *Efektivitas Program Keluarga Harapan (Pkh) Di Kelurahan Rowosari Kecamatan Tembalang Kota Semarang. Journal of Public Policy and Management Review*, 8(2), 69–87.
- Rizayani, S., Syaharuddin, S., Handy, M. R. N., Abbas, E. W., & Jumriani, J. (2022). *Kebijakan Pengentasan Kemiskinan melalui Program Keluarga Harapan di Kota Banjarbaru. Pakis (Publikasi Berkala Pendidikan Ilmu Sosial)*, 2(1), 74–82. <https://doi.org/10.20527/pakis.v2i1.5209>
- Takaredase, J. T., Kaawoan, J. E., & Singkoh, F. (2019). *Program Keluarga Harapan Dalam Pengentasan Kemiskinan Di Kampung Manumpitaeng. Jurusan Ilmu Pemerintahan*, 3(3), 1–11. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jurnaleksektif/article/download/27037/26630>